

## MEMBANGUN KESADARAN INVESTASI MELALUI SEKOLAH PASAR MODAL

Arum Arupi Kusnindar<sup>1</sup>, Wagiyo<sup>2</sup>, Yoga Prastiyo<sup>3</sup>, Dewi Mariam Widiniarsih

<sup>1234</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email : [arumarupikusnindar@umpri.ac.id](mailto:arumarupikusnindar@umpri.ac.id)

---

### Abstrak : Membangun Kesadaran Investasi Melalui Sekolah Pasar Modal.

Investasi merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi saat ini dapat dilakukan dengan mudah melalui pasar modal. Literasi keuangan dan investasi sangat penting karena semakin tinggi literasi keuangan dan investasi semakin tinggi motivasi melakukan investasi di pasar modal. Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan mengenai investasi di pasar modal. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode seminar dan pelatihan yang di berikan oleh dua orang dosen dan bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia Cabang Lampung. Materi yang diberikan terkait profil BEI serta lembaga lain yang terkait dengan Pasar Modal, mekanisme pasar modal, jenis – jenis investasi yang bisa di pilih, resiko yang harus di pertimbangkan serta keuntungan yang bisa didapatkan dari investasi melalui pasar modal. Dalam kegiatan pelatihan materi yang diberikan terkait dengan pengenalan berbagai lembaga sekuritas, simulasi menggunakan berbagai aplikasi yang ada serta tips dan trik bagaimana melakukan investasi di pasar modal agar mendapatkan keuntungan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan peserta mengenai pasar modal dan mempunyai ketrampilan dalam menggunakan berbagai aplikasi dari beberapa lembaga sekuritas legal.

**Kata Kunci :** Investasi, Pasar Modal, Literasi Keuangan

---

### Pendahuluan

Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat. Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04 persen. (BPS, 2022).

Salah satu bentuk pertumbuhan ekonomi yang kita rasakan secara langsung seperti penjualan mobil dan motor yang meningkat dari tahun ke tahun, mal dan pusat perbelanjaan yang didirikan di mana-mana serta penggunaan *gadget* mutakhir oleh berbagai lapisan masyarakat. Sangat disayangkan apabila masyarakat hanya menjadi konsumen saja. Oleh karena itu, pemerintah mengharapkan masyarakat ikut serta dalam kegiatan ekonomi tersebut melalui investasi. Dengan berinvestasi, masyarakat secara tidak langsung menjadi bagian dari suatu perusahaan yang mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut.

Investasi adalah menempatkan uang atau modal demi hasil atau bunga dengan cara membeli property, emas, valas, obligasi, dan lain-lain. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia: Investasi merupakan penanaman uang atau modal di suatu Perusahaan atau proyek untuk memperoleh keunagan. Jadi, dapatlah dikatakan investasi merupakan membeli sesuatu dan diharapkan pada masa yang akan datang dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi dari semula. Menurut PSAK Nomor 13 dalam standar akuntansi keuangan per 1 Oktober 2004 “investasi adalah sebuah aset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Persediaan dan aset tetap merupakan investasi”. Dapat disimpulkan bahwa investasi adalah sebuah aktivitas menempatkan uang atau modal pada sebuah kegiatan ekonomi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan.

Kesadaran untuk berinvestasi dapat dimulai dengan mengenal dan memahami unsur-unsur penting investasi untuk kemudian disesuaikan dengan kondisi ekonomi calon investor. Salah satu faktor

pertimbangan utama untuk memulai investasi adalah modal/dana, Calon investor harus menyisihkan dana di luar kebutuhan sehari-hari. Selain modal, calon investor juga harus mempertimbangkan terlebih dahulu arah dan tujuan menginvestasikan dana apakah untuk modal usaha, modal anak sekolah, untuk pensiun atau yang lainnya. Investasi harus memiliki tujuan yang jelas karena jika calon investor sudah mengetahui tujuan dari investasi yang akan di lakukan, maka pasti bisa memaksimalkan investasi yang di miliki.

Kesadaran berinvestasi harus di mulai sejak dini, bahkan pendidikan mengenai investasi sebenarnya sudah di mulai dari jenjang pendidikan SMA di lanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi. Hal ini memberi keuntungan karena tingkat literasi keuangan mereka lebih tinggi di bandingkan mereka yang tidak menempuh pendidikan formal. Pendidikan tinggi menjadi tempat yang paling ideal untuk mendidik mahasiswa dalam berinvestasi. Penelitian Tumewu (2019) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan semakin tinggi minat berinvestasi. Selain itu, saat ini berinvestasi terutama dalam pasar modal tidak harus menggunakan modal besar. Melalui berbagai perusahaan sekuritas, investasi bisa di mulai dengan modal seratus ribu rupiah, dengan syarat dan proses yang sangat mudah.

Pasar Modal sendiri merupakan pasar tempat bagi perusahaan dan pemerintah untuk mendapatkan permodalan (pendanaan) selain bank. Sumber pendanaan ini akan bermanfaat bagi pemerintah dan perusahaan untuk melakukan peningkatan modal kerja, pengembangan dan perluasan usaha, pembangunan infrastruktur sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bagi masyarakat, pasar modal merupakan sarana penghubung antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan modal. Artinya masyarakat dapat memfasilitasi kebutuhan dana perusahaan dengan membeli Obligasi atau Saham yang diterbitkan oleh perusahaan melalui perantara pasar modal. Terdapat beberapa keuntungan ketika kita berinvestasi di pasar modal. Dalam buku Literasi Keuangan yang di terbitkan oleh Otoritas Jaka Keuangan (OJK, 2021), kelebihan berinvestasi di pasar modal diantaranya; 1).Menyediakan alternatif sumber pendanaan bagi dunia usaha. Dengan adanya pasar modal, perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia memiliki alternatif baru dalam mendapatkan sumber dana untuk kegiatan ekspansi selain dari pinjaman bank., 2).Penyebaran kepemilikan perusahaan bagi masyarakat luas. Dengan adanya pasar modal, terbuka kesempatan bagi masyarakat luas untuk turut serta memiliki perusahaan tersebut dengan jumlah dana yang relatif kecil. Dengan demikian, pendapatan yang diperoleh perusahaan juga dapat dinikmati oleh masyarakat luas yang memiliki saham perusahaan tersebut, 3).Keterbukaan dan profesionalisme perusahaan yang menciptakan iklim usaha yang sehat. Perusahaan yang sahamnya telah dimiliki masyarakat luas harus bersikap profesional dan terbuka. Perusahaan juga harus mempertanggungjawabkan dana masyarakat dengan cara bersikap terbuka dan menunjukkan kinerja yang baik sehingga akan tercipta iklim berusaha yang sehat, 4).Memberikan wahana investasi bagi investor. Dengan adanya pasar modal, masyarakat yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan uang tersebut dengan harapan dapat memperoleh tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan menabung di bank dan 5).Menciptakan lapangan kerja/profesi yang di bidang pasar modal. Pasar Modal mendorong industri tumbuh sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak. Di samping itu, pasar modal sendiri menyediakan beragam profesi yang menarik, seperti analis, pialang (broker), akuntan publik, konsultan hukum, manajer investasi, dan profesi lainnya di pasar modal

Produk utama dari pasar modal adalah saham dan obligasi. Kedua nya memiliki keuntungan dan risiko yang harus di pelajari oleh seorang calon investor. Keunggulan investasi pada saham yaitu memperoleh pengembalian dana (return ) yang berasal dari dividen dan Capital gain. Perusahaan akan menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para investor yakni dari besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Sedangkan fluktuasi harga saham akan menentukan Capital gain perusahaan begitu pun dengan Return yang akan diperoleh para investor. Di samping itu faktor makro dan mikro akan menentukan naik atau turunnya harga saham sehingga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan kedua faktor tersebut akan mempengaruhi risiko investasi saham. Sedangkan obligasi mempunyai keunggulan dengan fluktuasi yang lebih kecil dibandingkan saham. Keuntungan investasi pada obligasi didapatkan dari bunga sehingga investasi obligasi pada

umumnya diminati oleh investor yang memilih risiko rendah dan medium dan penghasilan jangka panjang. Kedua produk utama pasar modal ini mempunyai keuntungan dan risiko yang berbeda.

Risiko dalam pasar modal diantaranya Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*). Risiko non sistematis sering disebut dengan istilah risiko spesifik, risiko perusahaan atau *unsystematic risk*. Risiko non sistematis pada umumnya dapat dikelola dengan menggunakan portofolio. Contoh risiko non sistematis adalah: risiko likuiditas (*liquidity risk*), risiko kebangkrutan (*financial credit risk*) dan risiko tuntutan hukum (*operational risk*) dan Risiko sistematis sering disebut dengan istilah risiko pasar, risiko umum, *systematic risk* atau *general risk*. Risiko sistematis pada umumnya sifatnya sistematis dan sulit dihindari. Contoh risiko sistematis adalah peningkatan suku bunga (*interest rate risk*), kenaikan inflasi (*purchasing power/ inflationary risk*) dan volatilitas pasar yang tinggi (*market risk*).

Oleh karena ada beberapa risiko yang harus di hadapi maka untuk dapat berhasil dalam sebuah investasi, literasi investasi dan keuangan yang cukup, kemampuan membaca pasar dan kemampuan menilai risiko sangat di butuhkan. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan dengan tujuan agar para peserta yang terdiri dari para mahasiswa mengetahui dengan baik jenis, cara dan risiko ketika mereka melakukann investasi di pasar modal. Termasuk keuntungan yang bisa mereka peroleh dengan berinvestasi di pasar modal

Dalam melakukan pengabdian ini, dosen dan mahasiswa yang terlibat bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia Cabang Lampung sebagai salah satu nara sumber sekaligus memperkenalkan lembaga BEI sebagai salah satu otoritas pengawasan pasar modal. Kerja sama dalam pengabdian ini akan di lanjutkan dengan membuat MOU dalam mendirikan unit informasi investasi syariah antara Bursa Efek Indonesia Cabang Lampung dengan Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan ketrampilan mengenai investasi di dalam pasar modal serta bagaimana memulai berinvestasi. Sasaran kegiatan pengabdian adalah mahasiswa semester 4, alumni Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan masyarakat umum. Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong peserta untuk memulai investasi di Pasar Modal dan dapat meluruskan berbagai anggapan bahwa berinvestasi di pasar modal sulit.

## Metode

Kegiatan ini menggunakan metode seminar dan pelatihan yang dilaksanakan di salah satu ruang kelas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Kegiatan dilakukan pada tanggal 13 Februari 2022 pukul 09.00 sampai dengan 15.00 . Seminar dilaksanakan pada pukul 09.00 – 12.00 dan dibagi dua sesi. Sesi pertama yaitu materi yang diberikan oleh salah satu dosen pengampu mata kuliah Teori Portofolio dan Analisis Investas yaitu Drs. Wagiyono, M.M dan sesi kedua materi diberikan oleh praktisi dari Bursa Efek Indonesia Cabang Lampung. Pelatihan dilakukan setelah istirahat siang dan diberikan oleh narasumber ketiga yaitu Arum Arupi Kusninda, S.E., MBA. Sedangkan, mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini bertugas membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian baik dalam seminar maupun pelatihan.

Kegiatan pengabdian ini di buka oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Pringsewu Drs. Wanawir AM.,MM., M.Pd sekaligus pemberian kenang-kenangan dan diskusi untuk kerjasama selanjutnya dilaam pembuatan lembaga investasi syariah di Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Dilanjutkan dengan kegiatan seminar dan pelatihan.

Pada sesi pertama di berikan materi mengenai pentingnya berinvestasi sejak dini, keuntungan yang bisa di dapatkan serta risiko yang perlu di pertimbangkan. Materi ini di berikan oleh Drs. Wagiyono, M.M. Pada sesi kedua, materi di berikan Hendi Prayogi sebagai kepala BEI Cabang Lampung dan Fahmi, Al. Kahfi sebagai instruktur pasar modal. Materi terkait dengan memperkenalkan profil Bursa Efek Indonesia serta lembaga lain yang turut serta mengawasi pasar modal, regulasi pasar modal serta kontribusi Investasi didalam menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pada sesi pelatihan yang dilakukan setelah break makan siang, materi yang diberikan terkait dengan cara memulai ivestasi di pasar modal, lembaga sekuritas apa saja yang tersedia dan tips serta trik untuk berhasil berinvestasi di pasar modal. Diperkealkan beberapa profil lembaga sekuritas yang

diminati banyak generasi muda seperti AJAIB dan Mandiri sekuritas. Para peserta di persilahkan mencoba beberapa aplikasi untuk mengetahui kemudahan dalam berinvestasi dan mengetahui betapa mudahnya memulai sebuah investasi di pasar modal.

Di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini seminar dilaksanakan dengan tujuan agar semua peserta dapat terlibat aktif dalam materi yang diberikan oleh para praktisi secara interkatif, di mana peserta dapat aktif dalam bertanya kepada ahli di bidangnya secara langsung sehingga peserta dapat memberikan gambaran serta tujuan dalam pemilihan produk investasi sejak dini serta mengetahui pentingnya kontribusi investasi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Setelah seminar dilaksanakan dan setelah istirahat dilaksanakan sesi 2 yaitu pelatihan. Pelatihan merupakan proses secara sistematis mengubah tingkah laku pelaku usaha untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan keahlian dan kemampuan (Rivai & Mulyadi, 2010). Pelatihan pada kegiatan ini yang diberikan yaitu berupa simulasi trading dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Sekaligus di berikan tips dan trik bagaimana memulai sebuah investasi.

Beberapa dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada foto di bawah ini:







## Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan lancar. Peserta yang berjumlah 40 peserta sangat antusias dan bahkan beberapa diantaranya langsung membuka akun di salah satu perusahaan sekuritas. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara singkat dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Aspek	Bentuk Kegiatan	Hasil Kegiatan
Peningkatan Pengetahuan	Seminar	Para peserta mampu meningkatkan pengetahuannya mengenai pentingnya investasi bagi pertumbuhan ekonomi bagi Indonesia, mengetahui profil BEI serta lembaga lain yang ikut serta dalam pengawasan pasar modal, memahami mekanisme pasar modal, jenis investasi di dalam pasar modal, keuntungan yang bisa di dapatkan dari berinvestasi di pasar modal, serta risiko yang harus di pertimbangkan oleh calon investor ketika berinvestasi di pasar modal. Peningkatan pengetahuan diketahui dari antusiasme peserta dalam memberikan pertanyaan terkait materi serta kuis singkat yang di berikan pada akhir sesi.
Peningkatan Ketrampilan	Pelatihan	Para peserta mampu menguasai ketrampilan baru terkait pemakaian aplikasi dari berbagai lembaga sekuritas legal, mampu membuat akun, mampu memulai investasi serta mengetahui tips dan trik dalam mengontrol investasi yang sudah dilakukan. Pelatihan menggunakan saran handphone milik masing masing peserta dengan jaringan wifi yang di sediakan oleh kampus.



## **Simpulan Dan Saran**

Kegiatan pengabdian mengenai pasar modal yang sudah di laksanakan dengan bentuk seminar dan pelatihan telah berhasil dengan baik. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah; literasi mengenai investasi di pasar modal masih sangat rendah. Masih ada stigma bahwa investasi membutuhkan dana besar dan sulit untuk mendapatkan keuntungan. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah mampu memberikan pengetahuan sekaligus ketrampilan dalam berinvestasi di pasar modal.

Namun, terdapat beberapa hal yang menjadi evaluasi dan masukan bagi kegiatan berikutnya, terutama karena kegiatan ini akan dilanjutkan dengan membentuk pusat investasi pasar modal syariah. Saran yang bisa di berikan untuk kegiatan pengabdian serupa di masa datang adalah membuka kelas – kelas lebih banyak bagi mahasiswa dan masyarakat umum yang bekerjasama tidak hanya dengan Bursa Efek Indonesia tetapi juga lembaga sekuritas.

## **Daftar Rujukan**

- Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Sudiarti, S. (2020). Pelatihan Investasi Sejak Dini Melalui Pasar Modal Pada Mahasiswa Baru Politeknik Triguna Tasikmalaya. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1), 8-16.
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 198-211.
- Otoritas Jasa Keuangan., (2020). Seri Literasi Keuangan-Pasar Modal. Jakarta.
- Tumewu, F. (2019). Minat investor muda untuk berinvestasi di pasar modal melalui teknologi fintech. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2).